

Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Wallet Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif Pada Generasi Z Kota Pagar Alam

Meila Amanda^{1*}, Elvera², Nurlela³

^{1 2 3} Universitas Lembah Dempo

meilaamnd@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima 10 Juli 2026

Direvisi 14 Juli 2026

Diterbitkan 17 Juli 2026

Kata Kunci

E-Wallet

Literasi Keuangan

Pengeluaran Impulsif

Generasi Z

ABSTRAK

Intensitas penggunaan *e-wallet* sangat tinggi dalam metode pembayaran *e-commerce* dengan jumlah pengguna yang terus meningkat dan tumbuh sangat pesat. Hal ini yang sering memicu generasi Z kota Pagar Alam terhadap berbelanja yang berlebihan atau impulsif melalui aplikasi layanan *e-commerce* sehingga mempengaruhi pengeluaran keuangan yang tidak seimbang serta ketidakmampuan mengelola dana darurat dan investasi, karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai Literasi Keuangan. Tujuannya Untuk menguji dan menganalisis variabel mana yang dominan antara Intensitas Penggunaan *E-Wallet* dan literasi keuangan terhadap pengendalian pengeluaran impulsif. Jenis penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dan dianalisis menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t , Uji f , dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan *E-Wallet* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif dengan nilai t hitung sebesar 4,635. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif dengan nilai t hitung 29,326. Secara bersama-sama (simultan) Penggunaan *E-Wallet* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai f hitung sebesar 790,541. Dengan demikian Penggunaan *E-Wallet* dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Salah satu inovasinya yang berkembang pesat adalah *E-Wallet* atau dompet digital yang menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi secara non-tunai. Jenis-jenis layanan *E-Wallet* di Indonesia sangat beragam mulai dari OVO, GoPay, Dana, LinkAja, hingga ShopeePay. Mendominasi transaksi harian kalangan Generasi Z yang lahir pada tahun 1997- 2012 atau yang berumur 14-29 tahun, sebagian besar Gen Z di Kota Pagar Alam masih berada pada tatanan pendidikan seperti SMA dan mahasiswa. Secara keseluruhan, besarnya jumlah Generasi Z kota Pagar Alam menunjukkan bahwa kelompok Gen Z ini memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam penggunaan *E-Wallet*.

Pada penelitian terdahulu Wibowo (2020), diketahui bahwa mahasiswa dari generasi Z ini lebih memilih pembayaran digital karena dianggap lebih praktis dan sesuai dengan gaya hidup mereka yang dinamis. Pada kondisi ini menjadikan Generasi Z kelompok paling rentan terhadap perilaku impulsif ini, karena tumbuh dan berkembang ditengah pesatnya digitalisasi dan mudah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi karena kesehariannya erat dengan aktivitas digital mulai dari belanja online, makan, hingga pembayaran transportasi.

Berdasarkan pendahuluan tersebut dalam Penggunaan E-Wallet untuk Pengendalian Pengeluaran Implusif pada generasi z, upaya untuk mengendalikan masalah ini memerlukan Literasi Keuangan saat menggunakan pembayaran modern. Fenomena ini terjadi pada generasi Z kota Pagar Alam yang semakin akrab dengan penggunaan E-Wallet karena kemudahan bertransaksi. Penggunaan E-Wallet dan tingkat Literasi Keuangan yang rendah diduga memperburuk dan mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengendalikan pengeluaran impulsif yang berdampak negatif. Maka dari itu diperlukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan terhadap Pengendalian pengeluaran Impulsif, hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai pengelolaan keuangan generasi Z serta sebagai paduan untuk meningkatkan Literasi Keuangan dan Penggunaan E-wallet dengan baik dan bijaksana.

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

E-Wallet

Dompot digital atau juga dikenal dengan *E-Wallet* adalah suatu bentuk teknologi yang memungkinkan individu untuk menyimpan, mengelola, dan menggunakan uang elektronik melalui perangkat digital seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer. Dompot digital berfungsi sebagai pengganti fisik dari dompet konvensional yang biasanya digunakan untuk menyimpan uang tunai, kartu kredit, atau kartu debit. Masyarakat Indonesia semakin mengadopsi penggunaan *E-Wallet* sebagai alternatif yang lebih praktis dan efisien dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan sehari-hari. *E-Wallet* memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi yakni, pembayaran belanja online maupun offline, pengiriman uang, pembayaran tagihan pembelian pulsa, dan masih banyak lagi. Selain itu *E-Wallet* juga sering menyediakan fitur tambahan, seperti program loyalitas, diskon atau promo khusus, dan integrasi dengan aplikasi lain seperti transportasi online, makanan online, atau *e-commerce*. Hal ini membuat penggunaan *E-Wallet* semakin menarik dan menguntungkan bagi pengguna karena mereka dapat mengakses berbagai layanan dengan mudah dan mendapatkan manfaat tambahan. Menurut Suyanto (2023) dengan kecepatan transaksi yang cepat dan efisien memicu peningkatan volume dan frekuensi pembelian online, memungkinkan pelaku usaha untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih cepat dan memberikan keuntungan bagi pasar *e-commerce* yang semakin berkembang di Indonesia, karena pembeli dapat segera melakukan pembayaran dan mendapatkan produk atau layanan yang diinginkan tanpa menunggu waktu yang lama.

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017), literasi merujuk pada kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh individu untuk melakukan komunikasi, termasuk membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis dengan pola yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Konsep keuangan mencakup pemahaman tentang bagaimana individu, kelompok, bisnis, atau organisasi dalam memperbaiki, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya moneter mereka dalam waktu jangka panjang. Selain itu, diperlukan juga kemampuan untuk menghitung resiko terkait dengan masalah dan kegiatan yang mereka hadapi. Literasi keuangan tidak hanya penting untuk individu tetapi juga berdampak pada kemajuan ekonomi dan bisnis suatu negara, perlu bagi kita untuk mengetahui dan mempelajari terkait pendidikan finansial.

Impulsif

Impulsif atau *Impulsive Buying* adalah pembelian impulsif ditandai dengan pembelian yang cepat, tidak terencana, dan spontan yang seringkali dipicu oleh isyarat situasional yang kuat atau alasan emosional. Ciri-ciri pembelian impulsif meliputi pengambilan keputusan yang cepat minimnya evaluasi rasional, serta adanya dorongan emosional sesaat yang sulit

dikendalikan (Muruganantham & Bhakat, 2021). Dalam konteks digital, perilaku ini semakin sering terjadi karena terpengaruh oleh tampilan produk, promosi terbatas, dan kemudahan transaksi pada platform E-Wallet. Dalam hal belanja online fitur seperti flashsale, diskon terbatas, dan tampilan produk visual yang menarik, terbukti memicu kecenderungan belanja impulsif (Muruganantham & Bhakat, 2020). Penelitian terkini menegaskan bahwa faktor eksternal seperti keterbatasan waktu, keterbatasan stock, serta elemen audio-visual pada konten produk mampu meningkatkan emosi kegairahan (*arousal*) dan kesenangan (*pleasure*) dan kemudian mendorong penuh pembelian impulsif dari pelanggan.

Generasi Z

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 yang benar-benar lahir dalam era digital, serba canggih, era dimana internet merambah semua kalangan. Generasi Z sangat tergantung pada teknologi, berbakat menggunakan saran informasi, tidak ada waktu tanpa smartphone dan selalu terhubung pada internet. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) kelompok usia muda ini mencakup lebih dari 27% populasi Indonesia atau sekitar 75 juta jiwa. Angka tersebut menempatkan Generasi Z sebagai salah satu kelompok demografis terbesar di Indonesia mengalahkan dominasi Generasi Milenial. Generasi Z yang sangat menguasai teknologi yang hampir melakukan semua kegiatan melalui teknologi juga mempunyai manfaat, salah satunya dari teknologi tersebut dapat mempermudah melakukan segala hal. Dalam konteks bisnis dan ekonomi, peran Gen Z juga sangat strategis, mereka sudah menjadi konsumen utama dari berbagai sektor, dari makanan dan minuman, fashion, hingga teknologi keuangan digital.

Hipotesis

Berdasarkan teori Amaraso dan Watanabe (2021) *E-Wallet* tidak hanya mempermudah proses pembayaran, tetapi juga memberikan berbagai keuntungan seperti promo, cashback, hingga fitur PayLatter yang semakin menarik minat masyarakat khususnya mereka yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 atau biasa disebut dengan Generasi Z. Dan menurut otoritas jasa keuangan (OJK, 2024) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkat kualitas pengambilan keputusan. Pada penelitian Tri Nanda Aulia, Edy Suryadi dkk (2023) membuktikan bahwa penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif, dan pada penelitian Krisno Berkat dan Nanny Artaina (2025), membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Pengguna E-Wallet berpengaruh positif terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif Pada Generasi Z Kota Pagar Alam

H₂: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif Pada Generasi Z Kota Pagar Alam

H₃: Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif Pada Generasi Z Kota Pagar Alam.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif asosiatif dengan populasi penelitian adalah Generasi Z Kota Pagar Alam yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang ditetapkan dengan 1) Termasuk dalam kategori Generasi Z dengan usia 14-29 tahun, 2) Berdomisili di kota Pagar Alam, dan 3) Aktif menggunakan E-Wallet dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Total sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sovlin sehingga didapat 396 responden untuk Generasi Z kota Pagar Alam. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan skala likert, pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS yang dianalisis menggunakan Uji Instrumen penelitian : Uji Validitas untuk

mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, Uji Reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel, Uji Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel independen terhadap dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, Uji Koefisien Determinasi untuk menjelaskan besarnya pengaruh atau kontribusi nilai suatu variabel (X) terhadap naik/turunnya nilai variabel lainnya (Y), Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh simultan (bersama-sama) variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penyebaran kuesioner diperoleh dari 396 responden terdiri dari 160 responden Laki-laki dan 236 responden Perempuan. Dari keterangan menunjukkan bahwa dominan responden yang berperilaku impulsif dalam penelitian ini ialah Perempuan dikarenakan sebagian responden beralasan Perempuan memiliki gaya hidup yang lebih komplis. Pada uji validitas menggunakan rumus konversi t tabel maka dapat dilihat bahwa hasil r tabel dengan taraf signifikan 5% (0,05) uji dua sisi (*two tailed*) dengan jumlah sampel besar $df = 394$ didapatkan 0,098. Yang ditunjukkan dengan nilai r hitung > r tabel, dimana nilai r tabel = 0,098 maka data dikatakan valid.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel
Penggunaan E-Wallet (X1)	X1.1	0,730	0,098
	X1.2	0,714	0,098
	X1.3	0,641	0,098
	X1.4	0,609	0,098
	X1.5	0,623	0,098
	X1.6	0,634	0,098
	X1.7	0,642	0,098
	X1.8	0,623	0,098
	X1.9	0,717	0,098
	X2.1	0,751	0,098
	X2.2	0,746	0,098
	X2.3	0,753	0,098
Literasi Keuangan (X2)	X2.4	0,663	0,098
	X2.5	0,664	0,098
	X2.6	0,680	0,098
	X2.7	0,729	0,098
	X2.8	0,701	0,098
	X2.9	0,748	0,098
Pengendalian Pengeluaran Impulsif (Y)	Y1	0,745	0,098
	Y2	0,702	0,098
	Y3	0,774	0,098
	Y4	0,676	0,098
	Y5	0,652	0,098
	Y6	0,676	0,098
	Y7	0,701	0,098
	Y8	0,767	0,098
	Y9	0,728	0,098

Sumber : Data diolah, 2026

Pada tabel 1 diatas hasil pengujian Validitas menunjukkan butir pernyataan Penggunaan E-Wallet (X1) diperoleh r hitung $>$ r tabel, variabel Literasi Keuangan (X2) menunjukkan r hitung $>$ r tabel, dan variabel Pengendalian Pengeluaran Impulsif menunjukkan r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian seluruh butir pernyataan telah dinyatakan valid pada taraf nyata 5%.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Penggunaan E-Wallet	0,837
Literasi Keuangan	0,880
Pengendalian Pengeluaran Impulsif	0,881

Sumber : Data diolah, 2026

Hasil Uji Reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan setiap variabel dalam kuesioner diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa untuk tiap item pernyataan sudah *reliable*.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Variabel	Nilai B	Nilai Signifikan
Konstanta	1,881	0,062
Penggunaan E-Wallet (X1)	0,145	0,000
Literasi Keuangan (X2)	0,803	0,000

Sumber : Data diolah, 2026

Dapat dilihat pada tabel 3 hasil pengujian dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,881 + 0,145 X_1 + 0,803 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta yang positif sebesar 1,881 dapat diartikan apabila variabel Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan tidak mengalami perubahan maka variabel Pengendalian Pengeluaran Impulsif (Y) sebesar 1,881. Nilai koefisien X1 sebesar 0,145 hal ini dapat simpulkan bahwa jika Penggunaan E-Wallet meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Pengendalian Pengeluaran Impulsif (Y) sebesar 0,145 dan sebaliknya jika Penggunaan E-Wallet (X1) berkurang 1 poin maka Pengendalian Pengeluaran Impulsif (Y) menurun sebesar 0,145. Nilai koefisien X2 sebesar 0,803 hal ini dapat disimpulkan bahwa jika Literasi Keuangan meningkat 1 poin akan meningkatkan Impulsif sebesar 0,803 dan sebaliknya jika Literasi Keuangan (X2) menurun maka akan menurunkan Pengendalian Pengeluaran Impulsif (Y) sebesar 0,803.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,801	,800	2,660

Sumber : Data diolah, 2026

Pada tabel 4 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) 0,895, nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,801 dan nilai *R Square* setelah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,800. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengendalian Pengeluaran Impulsif (Y) dapat dijelaskan oleh Penggunaan E-Wallet (X1) dan Literasi Keuangan (X2) sebesar 80% sedangkan sisanya sebesar 20% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji T

**Tabel 5. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,881	1,005		1,872	,062
Penggunaan E-Wallet	,145	,031	,129	4,653	,000
Literasi Keuangan	,803	,027	,813	29,326	,000

Sumber : diolah, 2026

1. Hasil uji variabel Penggunaan E-Wallet (X1) diperoleh t hitung sebesar 4,653 dan tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan ($df = n - k$) $df = 396 - 3 = 393$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,966 didapat nilai t hitung $>$ t tabel ($4,653 > 1,966$) maka H_1 diterima karena t hitung $>$ t tabel dan diperoleh nilai sig t sebesar 0,000 $<$ 0,05. Sehingga variabel Penggunaan E-Wallet berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengendalian Pengeluaran Impulsif.
2. Hasil variabel Literasi Keuangan (X2) diperoleh t hitung sebesar 29,326 dan tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan ($df = n - k$) $df = 396 - 3 = 393$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,966 didapat nilai t hitung $>$ t tabel ($29,326 > 1,966$) maka H_2 diterima karena t hitung $>$ t tabel dan diperoleh nilai sig t sebesar 0,000 $<$ 0,05. Sehingga variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengendalian Pengeluaran Impulsif.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11182,905	2	5591,452	790,541	,000 ^b
	Residual	2779,668	393	7,073		
	Total	13962,573	395			

Sumber : diolah, 2026

Pada tabel 6. maka diperoleh hasil uji F hitung sebesar 790,541 dan dengan tingkat propabilitas 0,000 (signifikan). Dan tabel distribusi F dicari $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan ($df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$) $df = 396 - 2 - 1 = 393$, maka diperoleh f tabel sebesar 3,02. Dengan demikian f hitung $>$ f tabel ($790,541 > 3,02$) dan juga propabilitas 0,000 $<$ 0,05 maka H_3 diterima karena menunjukkan hasil bahwa variabel bebas yaitu Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pengendalian Pengeluaran Impulsif.

Pembahasan

Penggunaan E-Wallet terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif

Nilai signifikan variabel Penggunaan E-Wallet diperoleh $0,000 < 0,05$ dan hasil uji t hitung $>$ t tabel ($4,653 > 1,966$) diperoleh bahwa Penggunaan E-Wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif. Maka H_1 dapat diterima, yang artinya jika Penggunaan E-Wallet meningkat maka Pengendalian Pengeluaran Impulsif juga meningkat hal ini terjadi melalui tiga mekanisme, pertama, Frekuensi Penggunaan yaitu jumlah transaksi yang dilakukan pengguna dalam periode waktu tertentu (harian atau mingguan).

Kedua Durasi Penggunaan menilai seberapa lama pengguna berinteraksi dengan aplikasi dan keberagaman fitur yang digunakan. Ketiga Variasi Fitur memberikan nilai fitur tambah pada E-Wallet seperti cashback, transfer, dan berbagai jenis transaksi yang bermacam-macam.

Hal ini didukung oleh teori Amaraso dan Watanabe (2021) yang menyatakan E-Wallet tidak hanya mempermudah proses pembayaran, tetapi juga memberikan berbagai keuntungan seperti promo, cashback, hingga fitur PayLater yang semakin menarik minat masyarakat khususnya mereka yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 atau biasa disebut dengan Generasi Z. Penelitian ini sama hasilnya dan sejalan dengan penelitian terdahulu Tri Nanda Aulia (2023) dan Nihlatussifa (2024).

Literasi Keuangan terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif

Nilai signifikan variabel Penggunaan E-Wallet diperoleh $0,000 < 0,05$ dan hasil uji t hitung $> t$ tabel ($29,326 > 1,966$) diperoleh bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif. Maka H_2 dapat diterima yang artinya jika Literasi Keuangan meningkat maka Pengendalian Pengeluaran Impulsif juga akan meningkat hal ini terjadi melalui tiga mekanisme, pertama, Sikap Keuangan menggambarkan pola pikir seseorang terhadap uang, seperti kehati-hatian, dan pentingnya menabung. Kedua Perilaku Keuangan yakni sejauh mana seseorang menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga Perencanaan Keuangan, kemampuan seseorang untuk menyusun rencana keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal ini didukung oleh teori otoritas jasa keuangan (OJK, 2024) yang menyatakan Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Penelitian ini sama hasilnya dan sejalan dengan penelitian terdahulu Apri Saur Dianti Sinaga (2026).

Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Pengendalian Pengeluaran E-Wallet

Berdasarkan uji f diperoleh f hitung $> f$ tabel ($790,541 > 3,02$) dan juga propabilitas $0,000 < 0,05$ diperoleh bahwa Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh sangat signifikan. Artinya jika Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan semakin meningkat maka Pengendalian Pengeluaran Impulsif juga akan meningkat hal ini terjadi karna Penggunaan E-Wallet untuk memantau riwayat transaksi dan Literasi Keuangan membantu pengelolaan keuangannya, sehingga Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan secara bersama-sama mampu meningkatkan Pengendalian Pengeluaran Impulsi. Penelitian ini sama hasilnya dan sejalan dengan penelitian terdahulu Krisno dan Nanny (2025).

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji t, variabel Penggunaan E-Wallet mempunyai nilai t hitung $4,653 > t$ tabel $1,966$ dan memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan Penggunaan E-Wallet berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengendalian Pengeluaran Impulsif.
2. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif Generasi Z Kota Pagar Alam. Berdasarkan uji t, variabel Penggunaan E-Wallet mempunyai nilai t hitung $29,326 > t$ tabel $1,966$ dan memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengendalian Pengeluaran Impulsif.
3. Variabel Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengendalian Pengeluaran Impulsif Generasi Z Kota

Pagar Alam. Dengan hasil uji simultan f hitung 790,541 > f tabel 3,02 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Besaran R^2 adalah 0,800 atau 80% dan sisanya 20% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk masing-masing pihak sebagai berikut :

1. Bagi Generasi Z kota Pagar Alam untuk dapat menggunakan E-Wallet secara lebih bijak dan memahami Literasi Keuangan di kehidupan sehari-hari, seperti halnya mengontrol transaksi dan banyak membaca dan menerima informasi agar lebih bijak mengelola keuangannya dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan indikator variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel Impulsif seseorang seperti Kontrol Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

- Ali H., (2025). Buku Generasi Z Indonesia
- Amaroso, A., & Watanabe, C. (2012). E-Wallet Yang Memerlukan Koneksi Internet.
- Aulia, T. N., & Suryadi, E. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pembelian Impulsif. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Badan Pusat Statistik (2025). <https://PagarAlamkota.bps.go.id>
- Berkat, K. H., & Artaina, N. (2025). Pengaruh E-Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FE Universitas Nias. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Charan, Y. Y. P., & Rahayu, M. N. M. (2022). Self-Control dan Impulsive Buying Wanita Dewasa Awal Pada Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Elvera & Astarina (2021), Buku Metode Penelitian
- Ernestivita, G., Budiyanto, Y., & Suhermin (2023). Buku Seni Digital Marketing Untuk Pembelian Impulsif dan Compulsif.
- Harefa, K.B., Buulolo, N.A., & Telaumbanua A (2025). Pengaruh E-Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4(3), 1889-1902
- Hidayat, R. (2021). Perilaku Ekonomi Generasi Z Dalam Ekosistem Fintech. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.Go.Id, 2023
- Kesuma, P., & Nasution I. P., (2025). Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 5(8), 111-130
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. 4(11), 198-212
- Kumparan <https://m.kumparan.com/amp/> Sejarah Kota Pagar Alam.
- Lestari, L. & Nugroho, N. (2021) Kemudahan Akses Transaksi Digital Melalui E-Wallet. Putri & Susanti (2022) Layanan Kemudahan Pembayaran.
- Putri, N. E., & Iriani, S. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital Terhadap Perilaku Belanja Impulsif. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5(3), 212-234
- Rahma, V., & Sulastiningsih, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif, dan Fintech Payment Terhadap Pembelian Impulsif Pengguna Shopee Pada Mahasiswa di Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 4 (4), 2394-2404
- Ramadhani (2025) E-Wallet Berperan Penting Dalam Ekosistem Ekonomi Digital.
- Salim, A., dan Handayani, R. (2022). Buku Generasi Z
- Salsabila, P. T., & Yulhendri, S. (2025). Jurnal Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Impulsif Pada Generasi Z Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

- Sari, R. P., & Atshari, M. A. (2023). Analisis Kontrol Diri Dalam Memitigasi Impulse Buying Pada Pengguna Dompot Digital. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. 6(2), 88-110
- Saur, A., & Panjaitan, R. (2026). Eksplorasi Literasi Keuangan Digital dan Kontrol Diri Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa Penggunaan E-Wallet. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 10 (2), 86-94
- Susilowati, N., Hasanah, N., & Mulyani (2025). Pengaruh Literasi Dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 11 (2), 105-114
- Suyanto (2023). *Buku Mengenal E-Wallet*
- Tangney & shevlin (2022). *Indikator Pengendalian Pengeluaran Impulsif*.
- Verplanken, B., & Herabadi, A. (2001). Individual Differences In Impulse Buying Tendency. *Journal Of Economic Psychology*.
- Virgiawan, M. L., Nurfitriani, N., & Sirri, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan E-Wallet Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 3 (4), 172-182